

# STRATEGI PELAYANAN SERTIFIKASI GURU DAN NON SERTIFIKASI GURU TERHADAP PENINGKATAN ETOS KERJA GURU SDN SEKECAMATAN KONANG

**ABDUR ROSID**

**Prodi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana  
Universitas Gresik**

## **ABSTRAK**

*Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, kedua peraturan tersebut mengamanatkan tunjangan profesi guru diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan dan telah tersertifikasi Adapun tujuan penelitaian ini adalah mengetahui hubungan parsial strategi pelayanan sertifikasi guru terhadap peningkatan etos kerja guru dan mengatahui hubungan parsial strategi pelayanan non sertifikasi guru terhadap peningkatan etos kerja guru serta mengetahui hubungan parsial strategi pelayanan sertifikasi guru dan non sertifikasi guru terhadap peningkatan etos kerja guru di SDN Sekecamatan Konang Kabupaten Bangkalan.*

*Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif atau penelitian yang dilakukan berdasarkan tingkat eksplanasi atau penjelasan. Penelitian ini akan mengikuti prosedur penelitian yaitu menentukan lokasi penelitian, melakukan observasi, mengidentifikasi masalah, menentukan jenis dan jumlah populasi, menentukan jenis dan jumlah sampel, membuat proposal penelitian, membuat instrumen penelitian, menguji instrumen penelitian agar layak digunakan dengan melakukan uji validitas dan uji reliabelita. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pada Tahun Pelajaran 2017/2018 sejumlah 50 orang yang seluruhnya dijadikan obyek dalam penelitian ini karena dipandang representatif terhadap populasi.*

*Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut : Hipótesis penelitian ini terjawab, sesuai dengan hasil dari uji F dan uji t. adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut 1). Ada pengaruh pelayanan sertifikasi guru terhadap etos kerja guru di SDN Sekecamatan Konang. 2). Ada pengaruh pelayanan non sertifikasi guru terhadap etos kerja guru di SDN Sekecamatan Konang. 3). Ada pengaruh pelayanan sertifikasi guru dan pelayanan non sertifikasi guru terhadap etos kerja guru di SDN Sekecamatan Konang.*

**Kata kunci.** *Pelayanan Sertifikasi Guru, Non Sertifikasi Guru dan Peningkatan Etos Kerja Guru*

## **PENDAHULUAN**

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2017 mencanangkan program sertifikasi profesi guru dan tunjangan profesi guru (TPG) tetap berjalan, pemerintah menilai program tersebut berdampak positif pada peningkatan kinerja guru. “Untuk kegiatan guru yang sudah berjalan masih dapat terus dijalankan,” (Kompas, 2017). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tidak menghapus program

sertifikasi guru dan kegiatan pelatihan guru. Tunjangan profesi guru merupakan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, kedua peraturan tersebut mengamanatkan tunjangan profesi guru diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan dan telah tersertifikasi.

Oleh karena itu, kita memang banyak menaruh harapan kepada guru dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Jika

harapan tersebut sulit dipenuhi maka setidaknya guru yang menangani langsung masalah pendidikan adalah guru-guru yang memiliki kualitas yang cukup memadai dalam pelayanan sertifikasi guru dan non sertifikasi guru, yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kelayakan seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran di sekolah dan sekaligus memberikan sertifikat pendidik bagi guru yang telah memenuhi persyaratan dan lulus uji sertifikasi.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pelayanan Sertifikasi Guru dan Non Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Etos Kerja Guru di SDN Sekecamatan Konang Kabupaten Bangkalan”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan parsial strategi pelayanan sertifikasi guru terhadap peningkatan etos kerja guru di SDN Sekecamatan Konang Kabupaten Bangkalan?
2. Apakah ada hubungan parsial strategi pelayanan non sertifikasi guru terhadap peningkatan etos kerja guru di SDN Sekecamatan Konang Kabupaten Bangkalan?
3. Apakah ada hubungan simultan strategi pelayanan sertifikasi guru dan non sertifikasi guru terhadap peningkatan etos kerja guru di SDN Sekecamatan Konang Kabupaten Bangkalan?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sertifikasi Guru dan Non Sertifikasi Guur**

Guru Bersertifikasi sesuai Undang-Undang RI No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang- Undang RI No.14/2005 tentang guru dan dosen, dan peraturan pemerintah No.19/2005 tentang Standar Pendidikan Nasional menyatakan guru adalah pendidik profesional untuk itu guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana/ Diploma IV (S1/ D-IV) yang relevan dan telah menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran.

Pemenuhan kualifikasi akademik minimal S1/ D-IV dibuktikan dengan ijazah dan persyaratan relevansi mengacu pada jenjang yang dimiliki dengan mata pelajaran yang dibina,

Sedangkan non sertifikasi merupakan guru dalam jabatan yang belum memiliki kualifikasi minimum S1/D4 ataupun guru yang telah memiliki kualifikasi akademik minimum dan guru yang memiliki kesarjanaan non kependidikan yang memiliki akta mengajar, yang belum mengikuti atau belum lolos uji sertifikasi.

### **Pengertian Etos Kerja**

Penulis menyimpulkan dari beberapa penertian etos kerja, bahwa etos kerja guru adalah karakteristik yang khas yang ditunjukkan seorang guru menyangkut semangat, dan kinerjanya dalam bekerja (mengajar), serta sikap dan pandangannya terhadap terhadap kerja. Etos kerja guru dalam pengertian lain yaitu sikap mental dan cara diri seorang guru dalam memandang, mempersepsi, menghayati sebuah nilai dari kerja.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survei, kuantitatif, deskriptif dengan model penelitian korelasi yang bertujuan untuk mencari informasi faktual tentang strategi pelayanan sertifikasi guru dan non sertifikasi guru terhadap peningkatan etos kerja guru.

Yang dilakukakan yaitu menentukan lokasi penelitian, melakukan observasi, mengidentifikasi masalah, menentukan jenis dan jumlah populasi, menentukan jenis dan jumlah sampel, membuat proposal penelitian, membuat instrumen penelitian, menguji instrumen penelitian melakukan uji validitas dan uji reliabelitas, mendistribusikan instrumen penelitian ke responden, mengambil data dari responden, mengumpulkan data dari responden, menguji kelayakan data dengan uji normalitas data, menganalisis data dengan

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i> ( $r_{hitung}$ )	Ket
x11	0.439	Valid
x12	0.889	Valid
x15	0.946	Valid
x16	0.966	Valid
x17	0.878	Valid

bantuan uji statistik uji Anova, membuat kesimpulan penelitian, membuat laporan penelitian.

### 1.1 Populasi dan Sampel

Untuk menentukan sampel itu dapat mewakili populasi, diperlukan perhitungan statistik agar dapat memberi petunjuk mengenai penyimpangan sampel dari populasi dan sekaligus dapat memberi kepastian

mengenai tingkat kepercayaan yang selanjutnya dipergunakan untuk menilai data yang didapat dari sampel. Adapun populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah 50 Guru pada tahun pelajaran 2017/2018.

### 1.2 Tehnik Pengumpulan data

Teknik pengambilan data menggunakan rumus Taro Yamane dengan menetapkan tingkat kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka ukuran sampel adalah sebagai berikut:

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sample

d = Taraf signifikansi 0,05

Dengan menggunakan rumus penentuan sampel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel adalah sebesar:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = s$$

## ANALISIS HASIL PENELITIAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan sertifikasi guru ( $X_1$ )

Uji validitas pada variabel pelayanan sertifikasi guru dilakukan sebanyak 2 (dua) putaran dengan 8 (delapan) ítem pernyataan, yang hasilnya adalah sebagai berikut: Uji Pertama valid yaitu x13, x14 dan x18 karena nilai *Corrected Item Total Correlation* yang dihasilkan kurang dari 0,30 dan uji ke dua menunjukkan

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i> (r <sub>hitung</sub> )	Ket
x21	0.719	Valid
x22	0.719	Valid
x23	0.679	Valid
x24	0.876	Valid
x25	0.959	Valid
x26	0.938	Valid
x28	0.888	Valid
x29	0.672	Valid

bahwa item pernyataan yang tersisa sebanyak 5 (lima) butir dan

No	Variabel Penelitian	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
1.	Pelayanan sertifikasi guru	0,932	Reliabel
2.	Pelayanan non sertifikasi guru	0,945	Reliabel
3.	Etos kerja guru	0,773	Reliabel

dinyatakan valid karena nilai *Corrected Item Total Correlation* yang dihasilkan lebih dari 0,30.

## 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan nonsertifikasi guru (X<sub>2</sub>)

Uji validitas pada variabel pelayanan non sertifikasi guru dilakukan sebanyak 2 (dua) putaran dengan 10 (sepuluh) ítem pernyataan uji pertama yang dinyatakan tidak valid yaitu x27 dan x210 karena nilai *Corrected Item Total Correlation* yang dihasilkan kurang dari 0,30 dan uji ke dua menunjukkan bahwa item

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i> (r <sub>hitung</sub> )	Ket
y1	0.476	Valid
y2	0.667	Valid
y3	0.544	Valid
y4	0.418	Valid
y6	0.777	Valid
y8	0.374	Valid

Pernyataan yang tersisa sebanyak 8 (delapan) butir dan dinyatakan valid karena nilai *Corrected Item Total Correlation* yang dihasilkan lebih dari 0,30.

## 3. Hasil Uji Validitas Variabel Etos kerja guru (Y)

Uji validitas pada variabel Etos kerja guru dilakukan sebanyak 2 (dua) putaran dengan 10 (sepuluh) ítem pernyataan, uji pertama menunjukkan bahwa item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu y5, y7, y9 dan y10 karena nilai *Corrected Item Total Correlation* yang dihasilkan kurang dari 0,30 dan uji ke dua menunjukkan bahwa item pernyataan yang tersisa sebanyak 6 (enam) butir dan dinyatakan valid karena nilai *Corrected Item Total Correlation* yang dihasilkan lebih dari 0,30.

### 1.3 Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa variabel pelayanan sertifikasi guru, pelayanan non sertifikasi guru dan etos kerja guru dinyatakan reliabel, karena nilai *alpha cronbach's* yang dihasilkan lebih dari 0,60.

## 1.4 Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama atas suatu variabel terikat digunakan uji F

Berdasarkan output dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 23,772. Adapun nilai signifikansinya kurang dari 5% yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independent (pelayanan sertifikasi guru dan pelayanan non sertifikasi guru) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependent (etos kerja guru)

### 2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial dilakukan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan statistik Uji t. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H<sub>0</sub>) dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya.

Hipotesis pertama menyebutkan bahwa “**ada pengaruh pelayanan sertifikasi guru terhadap etos kerja guru di SDN Sekecamatan Konang**” dapat diterima. Berdasarkan output di atas diketahui nilai t-hitung sebesar

5,313 dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 5%

Hipotesis kedua menyebutkan bahwa “**ada pengaruh Pelayanan non sertifikasi guru terhadap etos kerja guru di SDN Sekecamatan Konang**” dapat diterima. Berdasarkan output di atas diketahui nilai t-hitung sebesar 2,948 dan nilai signifikansi 0,005 kurang dari 5%,,

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Pelayanan sertifikasi guru

Berdasarkan uji regresi linier berganda terutama pada uji t yaitu uji pengaruh secara parsial menghasilkan nilai t-hitung sebesar 5,313 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 5%, sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel pelayanan sertifikasi guru berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja guru.

### Pelayanan non sertifikasi guru

Berdasarkan uji regresi linier berganda terutama pada uji t yaitu uji pengaruh secara parsial menghasilkan nilai t-hitung sebesar 2,948 dan nilai signifikansi 0,005 kurang dari 5%, sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Dengan dapat diartikan bahwa variabel pelayanan non sertifikasi guru berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja guru.

### 1.5 Pengaruh pelayanan sertifikasi guru dan pelayanan non sertifikasi guru terhadap etos kerja guru

Secara parsial variabel pelayanan sertifikasi guru dan pelayanan non sertifikasi guru berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja guru yang ditunjukkan dari hasil t-hitung, dan pengaruh secara simultan menunjukkan bahwa variabel pelayanan

sertifikasi guru dan pelayanan non sertifikasi guru berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja guru, dilihat dari nilai F-hitung sebesar 23,772 dan nilai signifikansinya kurang dari 5% yaitu sebesar 0,000

Besarnya pengaruh variabel pelayanan sertifikasi guru dan pelayanan non sertifikasi guru terhadap variabel etos kerja guru yaitu sebesar 50,3% sedangkan sisanya 49,7% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hipotesis penelitian ini terjawab, sesuai dengan hasil dari uji F dan uji t. adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pelayanan sertifikasi guru terhadap etos kerja guru di SDN Sekecamatan Konang.
2. Ada pengaruh pelayanan non sertifikasi guru terhadap etos kerja guru di SDN Sekecamatan Konang.
3. Ada pengaruh pelayanan sertifikasi guru dan pelayanan non sertifikasi guru terhadap etos kerja guru di SDN Sekecamatan Konang.

### Saran

Sertifikasi pada dasarnya mengacu pada sebuah proses pemberian pengakuan terhadap suatu profesi tertentu sebagai bukti kelayakan yang bersangkutan untuk melakukan praktik profesinya, maka sertifikasi merupakan pengakuan terhadap profesi pendidik sekaligus pemberian ijin untuk melaksanakan praktik mendidik, milik sertifikat pendidik yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan berhak memperoleh

tunjangan profesi setara dengan gaji pokok.

Guru satu-satunya pembentuk karakter anak bangsa, yang setiap harinya menalar-kan ilmu dan pengetahuan serta mendidik anak bangsa berakhlakul karimah. Sehingga dengan upaya seorang guru bangsa dan Negara selalu melahirkan generasi penerus.

Dari sinilah pemerintah pusat maupun Daerah benar-benar harus memperhatikan nasib guru sehingga mendapat hak haknya secara adil dan merata, sehingga akan berpengaruh positif terhadap etos kerja guru, yaitu perilaku kerja yang positif, profesional, serta budi pekerti luhur di dalam maupun di luar ruang kerja guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anizar. 2009. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Saifuddin, 2004, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2006). *Panduan\_Umum\_KTSP.pdf* (diakses pada 18 ferbruari 2016)
- Broke and Stone. 1995. *Training Effectivity Teacher*. Jakarta : PT. Gramedia. Pustaka Utama.
- Clifford Geertz, 1973, *The Interpretation of Culture*, New York: Basic Books, Inc.
- Davis, Gary A. dan. Thomas, Margaret A 1989. *Benchmarking in UK HE: an overview.; Quality Assurance in Education*; Volume 9 ; Number 4; MCB University.

- Fasli Jalal dan Dedi Supriadi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Jakarta: Depdiknas Bapenas Adicitakaryanusa. Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, 1992, *Metodologo Research II*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Harsono, 2006, *Manajemen Kualitas Pelayanan*, Jakarta : STIA-LAN Press
- Maslow, Abraham H. 2010, *Motivation and Personality*. Rajawali, Jakarta.
- Mardalis. 2007. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara. Jakarta.
- McClelland, David C. 2009. *Entrepreneur Behavior and Characteristics of Entrepreneurs*. The Achieving Society.
- Merriam-Webster. 1981. *Webster's New Collegiate Dictionary*. London: MerriamWebster, Inc
- Moch. Nazir. (2003), *Metode Penelitian*, Salemba Empat, Jakarta, 63.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam pembelajaran pendidikan Agama)*, Surabaya: Citra Media, 1996.
- Muslich, Masnur, (2007) *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa.
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3*. Jakarta.
- Permadi, Dadi dan Arifin, Daeng. 2007. *Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah Dan Komite Sekolah*. Bandung: PT. Sarana panca Karya Nusa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun. 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Depdiknas.
- Poerwadarminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai. Pustaka.
- Rahayu, Sri (2005), *SPSS Versi 12.00 Dalam Riset Pemasaran*, CV. ALFABETA,
- Riduwan. Akdon, (2007). *Rumusdan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabet